Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



RINGKASAN

RYAN CHAERUL RAHMAN. Efisiensi penggunaan lahan dengan Tumpang Sari Wortel *Kuroda* dan Daun Bawang pada Poktan Muda Mandiri. *Efficiency of land use by intercropping of Kuroda Carrot and Scallion in Muda Mandiri Poktan*. Dibimbing oleh LENI LIDYA.

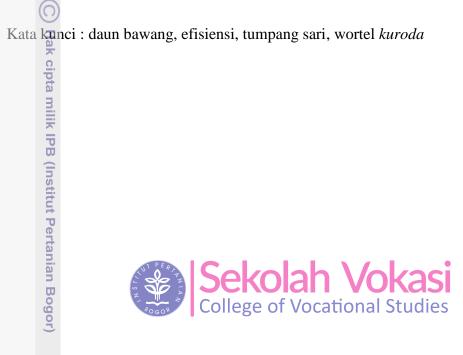
Produksi terbesar disumbang oleh sayuran dan buah-buahan masing-masing banyak 3,1 juta ton dan 2,6 juta ton. Kabupaten Cianjur salah satunya penghasil sayuran di Jawa Barat Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur yang memiliki ketinggian yaitu 1.080 – 2.962 mdpl. Poktan Muda Mandiri merupakan kelompok ani yang tergabung dalam gabungan kelompok Gapoktan Mujagi yang telah biasa melakukan budidaya sayuran hortikultura lokal dan sayuran Jepang. Meningkatnya meningkat, sehingga ketersediaan perlu ditingkatkan. Untuk memenuhi permintaan sayuran yang tinggi perlu adanya diversifikasi pangan. Poktan Muda Mandiri dengan ketersediaan lahan yang terbatas salah satu upaya diversifikasi vaitu dengan diterapkan pola tanam tumpang sari.

Tumpang sari adalah penanaman lebih dari satu tanaman pada waktu bersamaan atau selama periode tanam pada satu tempat yang sama. Beberapa Reuntungan dari metode tumpang sari antara lain pemanfaatan lahan kosong disela sela tanaman posek penggunaan cahaya air serta unsur hara yang lebih efektif, mengurangi resiko kegagalan panen, dan menekan pertumbuhan gulma. Pelaksanaan PKL dilakukan selama 12 minggu yang dimulai pada tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan 30 April 2021. Data yang diambil untuk penulisan kajian pengembangan bisnis ini menggunakan dua sumber yaitu data primer dan sekunder. Poktan Muda Mandiri adalah Kelompok Tani yang memproduksi tanaman hortikultura di Desa Cipendawa, Kecamatan Pacet Cianjur. Poktan Muda Mandiri berdiri pada tahun 2013 diketuai oleh Bapak Ayi Miftah dan pengukuhan tanggal 20 april 2013 dengan SK pengukuhan 250/820/PM. Kelompok tani ini berlokasi di Kampung Pasir Cina RT 02 RW 01, Desa Cipendawa, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Poktan Muda Mandiri ini awalnya mempunyai luas lahan sebesar 6 ha, lalu seiring berjalannya waktu dengan adanya anggota baru setiap tahunnya. Poktan Muda Mandiri mempunyai luas lahan sebesar 🚻 ha yang memproduksi sayuran hortikultura lokal dan sayuran Jepang.

Rumusan ide pengembangan bisnis pada Poktan Muda Mandiri dilakukan berdasarkan hasil analisis SWOT yaitu strategi W-O. Weakness dan opportunity dalam proses pengembangan bisnis ini dilakukan karena adanya kelemahan yang milki yaitu lahan terbatas. Poktan Muda Mandiri ini mempunyai peluang seperti adanya permintaan daun bawang, adanya hubungan baik dengan pemasok benih dari Jepang dan adanya hubungan baik dengan pelanggan. Metode analisis dalam de pengembangan bisnis ini adalah studi kelayakan bisnis. Aspek yang dikaji terdiri dari aspek finansial dan non finansial. Analisis finansial meliputi analisis taba rugi, R/C rasio B/C rasio dan anggaran parsial. Aspek non finansial meliputi aspek produksi, aspek pemasaran, aspek sumberdaya manusia, aspek organisasi dan manajemen dan aspek kolaborasi. Berdasarkan hasil laporan laba/rugi dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

diketahui perolehan laba bersih yang diterima sebelum pengembangan sebesar Rp23.020.826,67 dan mengalami peningkatan pada sesudah pengembangan bisnis tumpang sari laba bersih sebesar Rp25.139.951,67 dengan selisih Rp2.342.625,00. Untuk analisis anggaran parsial pengembangan bisnis ini dapat memperoleh keuntungan tambahan sebesar Rp2.140.500,00. Hasil perolehan nilai R/C rasio yaitu 4,91 dan nilai B/C rasio pada pengembangan bisnis tumpang sari ini yaitu 3,91.



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: